

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penjelasan dan penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi peraturan daerah kota kupang No. 2 Tahun 2019 tentang perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas fisik terhadap transportasi umum di kota kupang dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Perda Kota Kupang No. 2 Tahun 2019 terhadap pemenuhan hak penyandang disabilitas fisik masih belum optimal. Meskipun perda telah mengatur secara rinci kewajiban pemerintah dalam menyediakan sarana transportasi yang aksesibel, pelaksanaannya masih terbatas pada pengakuan normatif tanpa realisasi fasilitas yang menyeluruh di lapangan.
2. Hambatan utama dalam implementasi adalah kurangnya sarana-prasarana aksesibilitas, minimnya edukasi sosial, serta keterbatasan koordinasi antar-lembaga.
3. Penyandang disabilitas lebih memilih moda transportasi daring yang dianggap lebih ramah. Hal ini menandakan bahwa transportasi publik belum berhasil menciptakan rasa aman dan nyaman bagi kelompok disabilitas fisik.
4. Berdasarkan teori implementasi hukum, keadilan hukum, dan aksesibilitas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi Perda ini masih berada pada tahap awal dan belum menyentuh perubahan struktural dan kultural yang dibutuhkan.

5.2 Saran

1. Pemerintah Kota Kupang melalui Dinas Perhubungan perlu segera melakukan inventarisasi kebutuhan aksesibilitas dan menyusun roadmap pembangunan halte, jalur landai, *guiding block*, pegangan tangan, serta penyediaan kursi khusus bagi penyandang disabilitas.
2. Sosialisasi dan edukasi harus ditingkatkan kepada operator transportasi umum dan masyarakat luas agar memahami pentingnya perlakuan inklusif bagi penyandang disabilitas.
3. Pemerintah daerah harus menggandeng organisasi penyandang disabilitas dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga monitoring evaluasi kebijakan.
4. Anggaran khusus inklusi disabilitas dalam sektor transportasi harus disediakan dan diprioritaskan.
5. Transportasi daring perlu diatur secara lebih inklusif melalui regulasi lokal, termasuk insentif bagi pengemudi yang melayani disabilitas.